

KEPUASAN REMAJA SURABAYA MENONTON ACARA INDONESIA

MENCARI BAKAT DI TRANS TV

SKRIPSI



Oleh :

NI MADE DWIANI ADELIA

NPM. 0943010105

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAWA TIMUR

2013

JUDUL PENELITIAN : KEPUASAN REMAJA SURABAYA MENONTON
ACARA INDONESIA MENCARI BAKAT DI
TRANS TV

Nama Mahasiswa : Ni Made Dwiani Adelia
NPM : 0943010105
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyetujui,

PEMBIMBING

TIM PENGUJI

Drs.Kusnarto, M.Si

NIP.195808011984021001

Drs.Kusnarto, M.Si

NIP. 195808011984021001

Ir. H. Didiek Tranggono, M.Si

NIP. 19581225 199001 1001

Drs. Saifuddin Zuhri, M.Si

NPT.3 7006 94 0035 1

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Juwito, S.Sos, M.Si

NPT.3 6704 95 0036 1

Judul Penelitian : Kepuasan Masyarakat Surabaya Menonton Acara
Indonesia Mencari Bakat di Tans TV

Nama Mahasiswa : Ni Made Dwiani Adelia

NPM : 0943010105

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Telah Disetujui Untuk Mengikuti Seminar Proposal

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Drs. Kusnarto, M. Si

195808011984021001

Mengetahui

Ketua Program Studi

JUWITO, S.Sos, MSi

NIP/ NPT. 367049500361

KEPUASAN REMAJA SURABAYA MENONTON ACARA INDONESIA
MENCARI BAKAT DI TRANS TV

Oleh :

NI MADE DWIANI ADELIA

NPM. 0943010105

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Pada tanggal 18 Juli 2013

Pembimbing Utama

Drs. Kusnarto, M.Si

NIP. 195808011984021001

Tim Penguji :

1. Ketua

Juwito, S.Sos, M.Si

NPT. 367049500361

2. Sekretaris

Drs. Kusnarto, M.Si

NIP. 195808011984021001

3. Anggota

Dra. Herlina Suksmawati, M.Si

NIP. 196412251993092001

Mengetahui,

DEKAN

Dra. Hj. Suparwati, M.Si

195507181983022001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Hyang Widhi Wasa, atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Kepuasan Masyarakat Surabaya Menonton Acara Indonesia Mencari Bakat di Trans TV “ dapat tersusun dan terselesaikan sebagai wujud pertanggung jawaban oleh setiap mahasiswa/mahasiswi FISIP Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Dalam proses penyelesaian Proposal ini, tidak lupa juga mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak – pihak berikut ini :

1. Prof. DR. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor UPN “Veteran” Jawa Timur
2. Dra. Hj. Suparwati, MSi sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UPN “Veteran” Jawa Timur.
3. Juwito, S.sos, MSi sebagai Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur.
4. Drs. Saifuddin Zuhri, MSi sebagai Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur .
5. Drs. Kusnarto, MSi selaku Dosen Pembimbing Skripsi Penulis. Terima kasih atas segala arahan, koreksi yang bapak berikan kepada penulis, terkait penyusunan proposal ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi maupun Staff Karyawan FISIP UPN “Veteran” pada umumnya.

7. Mama dan Papa yang selalu memberikan semangat, kasih sayang serta memberikan peluang dan kesempatan untuk anaknya mendapat pendidikan dan pengalaman yang banyak dan tak terlupakan.
8. Kedua saudara kandungku, Luh Dita Saufika dan Ni Nyoman Dinda Nirmala Dewi.
9. Tim Rumpik Rangers, Mutiara Ardhiyanti Pradhana, Verawati Persiana Dewi, Wiyanti Putri serta Desy Ary Pertiwi yang siap memberikan saran, pendapat dan kritikan dalam proposal ini. Makasih banget buat kalian. Semoga kita bisa menjadi seseorang yang optimis untuk sukses dan selalu bahagia.
10. Erdian Firmansyah yang selalu sabar memberikan saran dan kritikan bersifat membangun di setiap situasi dan kondisi ketika penulis merasa bingung dengan semua kegiatan yang dilakukan. Terima kasih banyak.
11. Serta teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih sudah memberikan banyak motivasi dan masukan kepada penulis.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa proposal ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, Segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kebaikan proposal ini. Besar harapan penulis, semoga proposal ini dapat memberikan manfaat sekaligus menambah pengetahuan bagi berbagai pihak. Amin.

Surabaya, 13 Mei 2013

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4 Kegunaan Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1. Penelitian Terdahulu	12
2.2. Landasan Teori	15
2.2.1 Komunikasi Massa	15
2.2.2 Televisi sebagai Media Komunikasi Massa.....	17
2.2.3 Siaran Televisi di Indonesia.....	19
2.2.4 Teori Uses and Gratification	20
2.2.5 Pengertian dan Pemahaman Motif.....	26
2.2.6 Kepuasan Khalayak	29
2.2.7 Acara Indonesia Mencari Bakat	30

2.2.8 Remaja	32
2.3 Kerangka Berpikir.....	34
2.4 Hipotesis.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1. Pendekatan Penelitian	38
3.2. Definisi Operasional dan Pengukuran Tabel	38
3.2.1 Tingkat Kepuasan Pemirsa.....	38
3.3. Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel	48
3.3.1 Populasi dan Sampel.	48
3.3.2 Teknik Penarikan Sampel.	49
3.4 Teknik Pengumpulan Data	53
3.5. Metode Analisis Data.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Model teori Nilai Harapan	25
Gambar 2. Bagan Kerangka Berpikir	36

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuisioner	57
--------------------	----

DAFTAR TABEL

1. Daftar Rating Acara Indonesia Mencari Bakat	7
2. Daftar Pemenang Indonesia Mencari Bakat periode 1,2,3	7
3. Daftar Remaja usia 12 – 25 di 8 Kelurahan	52

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAKSI	viii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Kegunaan Penelitian	11
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 13
2.1 Penelitian Terdahulu	13
2.2 Landasan Teori	16
2.2.1 Komunikasi Massa	16
2.2.2 Televisi Sebagai Media Komunikasi Massa	18
2.2.3 Siaran Televisi di Indonesia	20
2.2.4 Teori Uses and Gratification	21
2.2.5 Pengertian dan Pemahaman Motif	27
2.2.6 Kepuasan Khalayak	30
2.2.7 Acara Indonesia Mencari Bakat	32
2.2.8 Remaja	32
2.3 Kerangka Berpikir	34
2.4 Hipotesis	37
 BAB III METODE PENELITIAN	 39
3.1 Pendekatan Penelitian	39
3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	39
3.2.1 Tingkat Kepuasan Pemirsa	39
3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel	49
3.3.1 Populasi dan Sampel	49
3.3.2 Teknik Penarikan Sampel	50
3.4 Teknik Pengumpulan Data	54
3.5 Metode Analisis Data	55
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 60
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	60
4.1.1 Gambaran Umum Data Responden di Kota Surabaya	60
4.1.2 Sejarah Singkat Trans TV	61

4.1.3	Visi dan Misi	62
4.2	Penyajian Data dan Analisis Data	64
4.2.1	Analisis Identitas Responden	64
4.2.1.1	Jenis Kelamin	64
4.2.1.2	Usia Responden	65
4.2.1.3	Tingkat Pendidikan	66
4.2.1.4	Pekerjaan	67
4.2.2	Penggunaan Media	68
4.2.3	Kepuasan yang Diinginkan (Gratification Sought) Ketika Menonton Acara Indonesia Mencari Bakat di Trans TV	70
4.2.3.1	Kepuasan yang Diinginkan (GS) Pada Motif Informasi Ketika Menonton Acara Indonesia Mencari Bakat di Trans TV	70
4.2.3.2	Kepuasan yang Diinginkan Pada Motif Identitas Pribadi Ketika Menonton Acara Indonesia Mencari Bakat di Trans TV	78
4.2.3.3	Kepuasan yang Diinginkan Pada Motif Integrasi dan Interaksi Sosial Ketika Menonton Acara Indonesia Mencari Bakat di Trans TV	85
4.2.3.4	Kepuasan yang Diinginkan Pada Motif Hiburan Ketika Menonton Acara Indonesia Mencari Bakat di Trans TV	93
4.2.4	Kepuasan yang Diperoleh (Gratification Obtained) Setelah Menonton Acara Indonesia Mencari Bakat di Trans TV	100
4.2.4.1	Kepuasan yang Diperoleh Pada Motif Informasi Setelah Menonton Acara Indonesia Mencari Bakat di Trans TV	100
4.2.4.2	Kepuasan yang Diperoleh Pada Motif Identitas Pribadi Setelah Menonton Acara Indonesia Mencari Bakat di Trans TV	107
4.2.4.3	Kepuasan yang Diperoleh Pada Motif Integrasi dan Interaksi Setelah Menonton Acara Indonesia Mencari Bakat di Trans TV	114
4.2.4.4	Kepuasan yang Diperoleh Pada Motif Hiburan Setelah Menonton Acara Indonesia Mencari Bakat di Trans TV	121
4.3	Pengujian Hipotesis	128
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		133
5.1	Kesimpulan Hasil Penelitian	133
5.2	Saran	134

Tabel

1.1 Daftar Rating Acara IMB	7
1.2 Daftar Pemenang IMB Periode 1,2 dan 3	7
3.1 Remaja Berusia 12 – 25 Tahun di 8 Kelurahan	53
4.1 Jenis Kelamin Responden	65
4.2 Usia Responden	66
4.3 Tingkat Pendidikan Responden	67
4.4 Pekerjaan Responden	67
4.5 Menyaksikan Acara Indonesia Mencari Bakat di Trans TV	68
4.6 Durasi Menonton Acara Indonesia Mencari Bakat di Trans TV ...	69
4.7 Motif Informasi Pertanyaan No. 1	71
4.8 Motif Informasi Pertanyaan No. 2	72
4.9 Motif Informasi Pertanyaan No. 3	74
4.10 Motif Informasi Pertanyaan No. 4	75
4.11 Motif Informasi Pertanyaan No. 5	76
4.12 Kepuasan yang Diinginkan dari Motif Informasi	77
4.13 Motif Identitas Pribadi No. 1	79
4.14 Motif Identitas Pribadi No. 2	80
4.15 Motif Identitas Pribadi No. 3	81
4.16 Motif Identitas Pribadi No. 4	82
4.17 Motif Identitas Pribadi No. 5	84
4.18 Kepuasan yang Diinginkan dari Motif Identitas Pribadi	85
4.19 Motif Integrasi dan Interaksi Sosial No. 1	86
4.20 Motif Integrasi dan Interaksi Sosial No. 2	87
4.21 Motif Integrasi dan Interaksi Sosial No. 3	89
4.22 Motif Integrasi dan Interaksi Sosial No. 4	90
4.23 Motif Integrasi dan Interaksi Sosial No. 5	91
4.24 Kepuasan yang Diinginkan dari Motif Integrasi dan Interaksi Sosial	92
4.25 Motif Hiburan No. 1	94
4.26 Motif Hiburan No. 2	95
4.27 Motif Hiburan No. 3	96
4.28 Motif Hiburan No. 4	98
4.29 Motif Hiburan No. 5	98
4.30 Kepuasan yang Diinginkan dari Motif Hiburan	99
4.31 Motif Informasi No 1.	101
4.32 Motif Informasi No 2.	102
4.33 Motif Informasi No 3.	103
4.34 Motif Informasi No 4.	104
4.35 Motif Informasi No 5.	106
4.36 Kepuasan yang Diperoleh pada Motif Informasi	107
4.37 Motif Identitas Pribadi No. 1	108
4.38 Motif Identitas Pribadi No. 2	109
4.39 Motif Identitas Pribadi No. 3	110
4.40 Motif Identitas Pribadi No. 4	111

4.41 Motif Identitas Pribadi No. 5	112
4.42 Kepuasan yang Diperoleh pada Motif Identitas Pribadi	113
4.43 Motif Integrasi dan Interaksi Sosial No. 1	115
4.44 Motif Integrasi dan Interaksi Sosial No. 2	116
4.45 Motif Integrasi dan Interaksi Sosial No. 3	117
4.46 Motif Integrasi dan Interaksi Sosial No. 4	119
4.47 Motif Integrasi dan Interaksi Sosial No. 5	120
4.48 Kepuasan yang Diperoleh pada Motif Integrasi dan Interaksi Sosial	121
4.49 Motif Hiburan No. 1	122
4.50 Motif Hiburan No. 2	123
4.51 Motif Hiburan No. 3	124
4.52 Motif Hiburan No. 4	125
4.53 Motif Hiburan No. 5	126
4.54 Kepuasan yang Diperoleh pada Motif Hiburan	127

Gambar

2.1 Model Teori Nilai Harapan	26
2.2 Bagan Kerangka Berpikir Penelitian Tentang Kepuasan Remaja Surabaya menonton Acara Indonesia Mencari Bakat di Trans TV	37

ABSTRAK

KEPUASAN REMAJA SURABAYA MENONTON ACARA INDONESIA MENCARI BAKAT DI TRANS TV

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepuasan remaja Surabaya menonton acara Indonesia Mencari Bakat Di Trans Tv. Acara Indonesia Mencari Bakat merupakan acara pencarian bakat yang menampilkan beraneka ragam bakat anak bangsa dan ditayangkan sejak periode pertama hingga ketiga.

Program acara ini belum pernah ada sebelumnya dan sangat unik serta populasi dalam penelitian ini adalah remaja di Surabaya dengan usia 12-25 tahun. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan teknik sampling yang digunakan adalah multi stage random sampling. Dalam penelitian ini menggunakan teori uses & gratification serta teori nilai harapan.

Kepuasan yang dimaksud dalam penelitian ini didasari oleh 4 motif individu antara lain motif informasi, identitas pribadi, integritas dan interaksi sosial serta hiburan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja Surabaya puas dengan acara Indonesia Mencari Bakat di Trans Tv. Mereka mendapatkan tayangan yang dapat memenuhi kebutuhannya secara informasi, integrasi dan interaksi sosial serta hiburan terkait aneka budaya bangsa Indonesia yang ditampilkan melalui ragam bakat dari finalis serta dikemas dalam konsep acara yang menarik.

Kata Kunci : Kepuasan, Remaja, Menonton, Acara Indonesia Mencari Bakat, Trans TV.

ABSTRACT

TEENAGERS SATISFACTION ACTION IN SURABAYA OBSERVES "INDONESIA MENCARI BAKAT" PROGRAM AT TRANS TV

The aims of this research is to find out the teenagers satisfaction action in Surabaya observes "Indonesia Mencari Bakat" program at trans tv. Indonesia Mencari Bakat program is one of the program which presents many kind of talents from Indonesians and has been presented since the first periode until the third periode.

This program has not been there before and are very unique, the population in this study were young at the age of 12-25 years Surabaya. The method of this research used is quantitative descriptive and sampling technique used is random sampling of multi stage. In this study using the uses and gratification theory and the theory of expected value.

Satisfaction in this study is based on four individual motifs such as motif information, personal identity, integrity and social interaction and entertainment. Result of the study indicate that the teenagers in Surabaya are more likely satisfied toward Indonesia Mencari Bakat Program At Trans Tv. They gain the television program which is able to fulfill their necessary informatively, integrity and social interaction and entertainment. Dealing with various of Indonesian culture showed by much gift from the finalist and arranged in an interesting concept.

Key Words : Satisfaction, Teenagers, Observe, Indonesia Mencari Bakat, Trans TV

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Informasi adalah kebutuhan yang tidak bisa dihindari dan selalu meningkat dari waktu ke waktu, media massa juga selalu berlomba untuk memberikan informasi yang aktual, akurat dan selengkap mungkin. Dapat disimpulkan bahwa media massa menyajikan yang terbaik untuk kebutuhan informasi khalayak sehingga masyarakat secara umum mendapat informasi yang berasal dari media massa.

Kebutuhan informasi bagi masyarakat atau khalayak adalah penting untuk mendapatkan perkembangan dan pembangunan di berbagai bidang, informasi bisa didapatkan dari media massa baik cetak maupun elektronik. Media massa menjadi sumber informasi yang dominan di masyarakat baik secara individu maupun kelompok untuk mengetahui realitas sosial, politik, ekonomi, pertahanan, keamanan maupun kebudayaan.

Kehadiran media massa adalah salah satu gejala yang menandai kehidupan masyarakat modern. Memasuki penghujung tahun 1990, masyarakat seolah-olah diserbu disetiap penjuru oleh berita, hiburan dan informasi yang mengatur begitu saja dari berbagai media massa yang ada. Mulai dari cetak seperti surat kabar, majalah, buku hingga media elektronik seperti televisi, radio, film bahkan internet.

Menurut Effendy (2003:54) media massa terdiri dari dua macam yaitu media massa cetak (printed mass media) dan media massa elektronik (electronic

mass media). Media massa sering kali berperan sebagai wahana pengembangan kebudayaan dalam bentuk seni, simbol, tata cara, mode, gaya hidup dan norma-norma. Munculnya televisi membawa berbagai kandungan informasi pesan-pesan dalam waktu yang cepat dan dapat tersebar keseluruh pelosok dunia. Televisi sebagai sarana komunikasi sangat dipengaruhi untuk memenuhi kebutuhan khalayak terkait informasi dan hiburan.

Dari beberapa media massa yang ada, salah satu media yang dibutuhkan masyarakat adalah media televisi. Televisi hanyalah salah satu komponen media massa yang mempunyai banyak kelebihan karena televisi memiliki sifat auditif (merangsang indera pendengaran) dan sekaligus bersifat visual (merangsang indera penglihatan). Serta kelebihan lainnya yaitu media ini mampu menampilkan gambar-gambar bergerak dari suatu realita.

Ditinjau dari sifat dasar manusia yang tak pernah puas dengan apa yang telah diperolehnya, membuat manusia itu selalu berupaya untuk memenuhi kebutuhannya agar memperoleh kepuasan yang diinginkan. Jika kepuasan manusia sudah terpenuhi maka kebutuhannya sudah terpenuhi, kebutuhan manusia ada dua yaitu kebutuhan jasmani dan rohani. Kebutuhan jasmani adalah makan, minum, pangan, papan, sandang dan lain-lain sedangkan kebutuhan rohani adalah kebutuhan manusia yang tidak dapat diuangkan seperti berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menikmati hiburan dan lain-lain.

Tiap manusia memiliki kebutuhan berbeda, bergantung dari diri manusia itu sendiri dalam mencapai kebutuhan untuk memenuhi kepuasan yang ingin dicapai. Salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan hiburan yaitu dengan

menonton yang dapat dilakukan di dalam atau di luar rumah. Jika di dalam rumah, seseorang bisa menonton televisi, video, dan lainnya, sedangkan jika menonton di luar rumah, seseorang bisa menonton bioskop.

Dari beberapa media massa yang ada, salah satu media yang dibutuhkan masyarakat adalah televisi. Televisi hanyalah salah satu komponen media massa seperti halnya surat kabar, radio, film dan majalah. Namun, jika dibandingkan dengan media lain media televisi memiliki banyak kelebihan karena bersifat auditif (merangsang indera pendengaran) dan sekaligus bersifat visual (merangsang indera penglihatan). Kelebihan lainnya media ini adalah mampu menampilkan gambar-gambar bergerak dari suatu realitas.

Televisi merupakan salah satu media yang paling kuat dalam memengaruhi penonton secara psikologi karena televisi merupakan salah satu media massa yang memiliki sifat spesifik yaitu audio visual. Unsur kata-kata, gambar bergerak, musik dan sound effect mampu membentuk kesan mendalam pada penonton. (Effendy, 2003:176)

Beragam acara disajikan oleh pengelola televisi untuk memenuhi kebutuhan informasi dan hiburan sehingga membuat masyarakat dapat memilih sesuai acara yang diinginkan di suatu stasiun televisi. Seperti acara berita, reality show, ajang pencarian bakat, sinetron, talk show, infotainment hingga siaran musik hal itu dilakukan untuk dapat memenuhi kebutuhan akan informasi dan hiburan.

Ajang pencarian bakat merupakan suatu acara yang dapat memberikan hiburan serta informasi kepada penonton, salah satu stasiun televisi swasta yang

menayangkan acara pencarian bakat yaitu PT. Televisi Transformasi Indonesia (TRANS TV). Trans TV merupakan perusahaan yang dimiliki oleh TRANS CORPORATION yang juga pemilik TRANS 7. Perusahaan televisi ini memperoleh ijin siaran pada bulan Oktober 1998 setelah dinyatakan lulus dari ujian kelayakan yang dilakukan tim antar departemen pemerintah. Maka sejak tanggal 15 Desember 2001, TRANS TV memulai siaran secara resmi. (<http://www.transtv.co.id/aboutus>).

Indonesia Mencari Bakat adalah ajang pencarian bakat anak-anak bangsa yang dikemas dalam sebuah program bergenre talent show. Trans TV merupakan sebuah stasiun televisi yang tergabung dalam Trans Corp (Trans TV, Trans 7, dan Trans Studio), ini menjadi sebuah jaminan bahwa bakat-bakat yang ditemukan di Indonesia Mencari Bakat akan tersalurkan dengan sempurna. Pemirsa juga akan dilibatkan untuk menentukan bakat terbaik melalui polling sms. Sponsor utama dalam acara ini ialah Supermi (musim 1-2) dan Zee (musim 3). Pada tanggal 25 Maret 2011, Indonesia Mencari Bakat dinobatkan menjadi acara pencarian bakat terfavorit pada malam penganugerahan Panasonic Gobel Awards 2011. Indonesia Mencari Bakat terpilih sebagai program pencarian bakat terfavorit Panasonic Gobel Awards 2011 dan Ananda Omesh juga dinobatkan menjadi presenter pencarian bakat terbaik dalam penghargaan tersebut. http://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia_Mencari_Bakat.

Indonesia Mencari Bakat bukan sekedar Program Talent Show yang berorientasi pada rating dan share atau hanya mengejar angka penjualan iklan yang tinggi, namun program ini bisa menjadi sebuah kampanye untuk

membangkitkan semangat anak bangsa, memotivasi setiap generasi, dan mendobrak pesimisme bangsa ini. Menunjukan pada segenap bola mata yang menyaksikan, bahwa Indonesia masih mampu, dan bahkan akan terus mampu berkarya, siapapun, golongan manapun, dan pada usia berapapun, adalah para pelaku seni yang luar biasa. Bahwa bangsa ini, adalah bangsa yang tidak akan berhenti menciptakan mahakarya. http://www1.transtv.co.id/frontend/review/index/346/indonesia_mencari_bakat_3.

Program acara ini belum pernah ada sebelumnya dan sangat unik karena menampilkan beraneka ragam bakat anak bangsa dari berbagai kalangan yang harus mengikuti babak audisi terlebih dulu sebelum memasuki masa karantina di Jakarta. Audisi dilakukan di 7 kota besar di Indonesia seperti Medan, Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Surabaya, Bali dan Makassar. <http://www.mytrans.com/video/2012/06/22/50/73/229/5247/indonesia-mencari-bakat-gelar-audisi-di-7-kota->.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang kepuasan masyarakat Surabaya menonton acara Indonesia Mencari Bakat di Trans Tv. Alasan dipilihnya acara Indonesia Mencari Bakat Trans Tv karena Program ini, seperti yang dikutip dari situs resmi Trans TV di http://www1.transtv.co.id/frontend/review/index/346/indonesia_mencari_bakat_3.

Merupakan ajang pencarian bakat anak-anak bangsa yang dikemas dalam sebuah program bergenre talent show dan juga suatu program buah pemikiran putra putri bangsa. Dirancang, diciptakan, dan juga akan diikuti oleh anak bangsa.

Selain itu konsep yang digunakan dalam acara tersebut sangat menarik dan unik karena menampilkan beraneka ragam bakat. Misalnya pada Indonesia mencari bakat pertama (IMB1), finalis dari Surabaya yaitu Brandon yang masih duduk dibangku sekolah dasar menampilkan bakat modern dance, finalis asal Surabaya yang juga pemenang dari IMB1, Klantink menampilkan bakat bermusik secara grup sedangkan finalis asal Medan, Putri Ayu yang juga sebagai runner up menampilkan bakat di bidang tarik suara. Sedangkan dalam Indonesia mencari bakat kedua (IMB2) ada finalis cilik asal Yogyakarta yaitu Umar Adi Ali yang menampilkan bakat sulap dan dimenangkan oleh Uma Tobing finalis asal Medan yang menampilkan bakat tarik suara.

Bahkan dalam Indonesia mencari bakat ketiga kali ini, seorang finalis asal Bandung menampilkan bakat dalam melukis pasir yaitu Vina Candrawati, begitu juga dengan Sandrina Mazaya Azzahra atau yang biasa disapa Sandri merupakan salah satu finalis Indonesia Mencari Bakat (IMB) season 3. Sandri adalah anak gadis yang masih berusia 11 tahun namun kemampuannya dalam membawakan tari-tarian tradisional sering mendapatkan pujian dari parajuri IMB3. Begitu juga ada Josua Pangaribuan. Penyanyi berusia 13 tahun asal Medan ini dilahirkan ditengah keluarga yang suka bernyanyi. Ayah dan ibunya merupakan penyanyi gereja. Selain itu Josua juga memiliki bakat bermain keyboard. Josua hanya belajar vocal secara otodidak dan ia juga bercita-cita menjadi penyanyi terkenal.

Tabel 1.1
Daftar Rating Acara IMB

Daftar episode					
Episode	Babak	Tanggal Tayang	Rating	Share	Rank
1	Audisi Bandung	15-Sep-12	1.6	14.4	37
2	Audisi Medan	16-Sep-12	1.1	9.8	91
3	Audisi Jakarta	22-Sep-12	2.2	19.1	21
4	Audisi Surabaya	23-Sep-12	1.9	17	32
5	Audisi Bali & Makassar	29-Sep-12	1.3	11.6	68
6	Audisi Yogyakarta	30-Sep-12	1.5	13.5	50
7	Audisi Final 1	6-Okt-12	1.6	12.7	51
8	Audisi Final 2	7-Okt-12	1.8	12.7	48

Sumber : http://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia_Mencari_Bakat_3

Dipilihnya remaja Surabaya sebagai populasi dalam penelitian ini karena Surabaya merupakan kota dengan peringkat kedua setelah Jakarta untuk rating acara saat Audisi Indonesia Mencari Bakat 3, selain itu perwakilan dari kota Surabaya pernah menjadi juara pertama saat Indonesia Mencari bakat 1 yaitu grup Klantink yang pada saat itu menunjukkan bakat sebagai grup pemain musik.

Tabel 1.2
Daftar pemenang IMB periode 1,2, dan 3

Generasi	Pemenang
Pertama, 2010	Klantink, Grup Musik
Kedua, 2010-2011	Uma Tobing, Penyanyi
Ketiga, 2012-2013	Sandrina Mazaya, Penari

Sumber : http://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia_Mencari_Bakat

Dalam acara Indonesia Mencari Bakat, klasifikasi usia yang disarankan dalam adalah R-BO yaitu Remaja-Bimbingan Orang Tua. Mendefinisikan remaja untuk masyarakat Indonesia sama sulitnya dengan menetapkan definisi remaja secara umum. Masalahnya adalah karena Indonesia terdiri dari berbagai macam suku, adat dan tingkatan sosial-ekonomi maupun pendidikan (Sarwono, 2004:14).

Peneliti mengambil populasi pemirsa usia 12-25 tahun di wilayah Surabaya karena menurut G.S Hall (1844-1924) yaitu seorang Psikologi Amerika Serikat yang oleh beberapa buku teks disebut bapak Psikologi Remaja, masa remaja (adolescence) yang merupakan masa topan-badai (strum und drang) yaitu usia 12-25 tahun mencerminkan kebudayaan modern yang penuh gejolak akibat pertentangan nilai-nilai. (Sarwono, 2004:24)

Kepuasan yang dimaksud dalam hal ini adalah motif atau alasan yang diperoleh pemirsa setelah menonton acara Indonesia mencari bakat pada suatu media yang digunakan untuk proses pemenuhan kebutuhan akan informasi atau berita yang dianggap sesuai demi memenuhi kebutuhannya tersebut.

Menurut Mc Quail (1994:72) motif individu sendiri terdiri dari : 1. Informasi, 2. Identitas Pribadi, 3. Integrasi dan interaksi sosial, 4. Hiburan.

Dari keempat motif diatas, masing-masing motif terdapat permasalahan yang terjadi. Pada motif informasi yaitu individu memuaskan rasa ingin tahu dan minat umum, dalam hal ini masyarakat Surabaya dalam menonton Indonesia Mencari Bakat (IMB) sedangkan dalam motif identitas pribadi yaitu mengidentifikasikan diri dengan nilai-nilai lain (dalam media) dan individu membutuhkan profil dari orang-orang terkemuka yang memiliki kesederhanaan

gaya hidup (bersikap, berpikir, bertindak laku) yang baik dalam bermasyarakat, kesuksesan dalam berkarier/berkerja, keluarga, yang bisa dijadikan pedoman hidup atau bahan introspeksi diri bagi individu, Jika dalam motif integrasi dan interaksi sosial individu menemukan bahan percakapan dan interaksi sosial begitu juga dalam motif hiburan individu melepaskan diri atau terpisah dari permasalahan, mengisi waktu dan bersantai.

Dari beberapa kebutuhan tersebut muncul teori uses & gratification, teori ini menunjukkan bahwa yang menjadi permasalahan utama bukanlah bagaimana media mengubah sikap dan perilaku khalayak, tetapi bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayak yang sengaja menggunakan media untuk mencapai tujuan khusus. Serta teori nilai harapan yang menunjukkan bahwa media menawarkan imbalan yang diharapkan oleh anggota khalayak dan dalam model teori nilai harapan, model ini membedakan antara pengharapan kepuasan yang dicari (Gratification Sought) serta kepuasan yang didapat (Gratification Obtained). Sehingga ketika kepuasan yang didapat (Gratification Obtained) lebih tinggi daripada kepuasan yang dicari (Gratification Sought) maka hal itu akan berhadapan dengan situasi kepuasan khalayak yang tinggi. (McQuail, 2011:178)

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah yang telah diuraikan maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adakah kepuasan yang diharapkan (Gratification Sought) dari motif informasi pada penonton di wilayah Surabaya ketika menonton acara Indonesia Mencari

Bakat dengan kepuasan yang diperoleh (Gratification Obtained) sehingga dapat diasumsikan apakah penonton terpuaskan atau tidak.

2. Adakah kepuasan yang diharapkan (Gratification Sought) dari motif identitas pribadi pada penonton di wilayah Surabaya ketika menonton acara Indonesia Mencari Bakat dengan kepuasan yang diperoleh (Gratification Obtained) sehingga dapat diasumsikan apakah penonton tersebut terpuaskan atau tidak pada motif ini.
3. Adakah kepuasan yang diharapkan (Gratification Sought) dari motif integrasi dan interaksi sosial pada penonton di wilayah Surabaya ketika menonton acara Indonesia Mencari Bakat dengan kepuasan yang diperoleh (Gratification Obtained) setelah menonton acara tersebut sehingga dapat diasumsikan apakah penonton terpuaskan atau tidak pada motif ini.
4. Adakah kepuasan yang diharapkan (Gratification Sought) dari motif hiburan pada penonton di wilayah Surabaya ketika menonton acara Indonesia Mencari Bakat dengan kepuasan yang diperoleh (Gratification Obtained) setelah menonton acara Indonesia Mencari Bakat.

1.3 Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui apakah ada kepuasan pada motif informasi, berdasarkan perhitungan antara kepuasan yang diharapkan (Gratification Sought) pada penonton di wilayah Surabaya ketika menonton acara Indonesia Mencari

Bakat dengan kepuasan yang yang diperoleh (Gratification Obtained) setelah menonton acara tersebut.

2. Mengetahui apakah ada kepuasan pada motif identitas pribadi, berdasarkan perhitungan antara kepuasan yang diharapkan (Gratification Sought) pada penonton di wilayah Surabaya ketika menonton acara Indonesia Mencari Bakat dengan kepuasan yang yang diperoleh (Gratification Obtained).
3. Mengetahui apakah ada kepuasan pada motif integrasi dan interaksi sosial, berdasarkan perhitungan antara kepuasan yang diharapkan (Gratification Sought) pada penonton di wilayah Surabaya ketika menonton acara Indonesia Mencari Bakat dengan kepuasan yang yang diperoleh (Gratification Obtained) setelah menonton acara tersebut.
4. Mengetahui apakah ada kepuasan pada motif hiburan, berdasarkan perhitungan antara kepuasan yang diharapkan (Gratification Sought) pada penonton di wilayah Surabaya ketika menonton acara Indonesia Mencari Bakat dengan kepuasan yang yang diperoleh (Gratification Obtained).

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi para penelitian di bidang komunikasi untuk mengembangkan teori-teori dan metodologi yang berkaitan erat dengan kepuasan dari media massa khususnya acara televisi dengan mengaplikasikan teori uses & gratifications serta teori nilai harapan terkait gratification sought & gratification obtained

2. Kegunaan Praktis

Sebagai bahan masukan bagi pihak Trans Tv terhadap acara Indonesia Mencari Bakat terkait kepuasan remaja setelah menonton acara tersebut agar bisa sesuai dengan harapan serta keinginan pemirsa.